

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam pendekatan penelitian. Creswell dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 4) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku seseorang serta kelompok yang menggambarkan permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya dalam memperoleh data agar dapat memaparkan serta mengungkapkan bagaimana peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam mencapai penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan dapat memahami persepsi, pendapat, dan perilaku serta bentuk partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dan mendapatkan data secara mendalam mengenai peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Data yang diperoleh peneliti merupakan data yang tidak didapatkan melalui prosedur statistik disebabkan peneliti akan meneliti tingkah laku mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, peneliti sangat yakin untuk menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Seperti yang dijelaskan oleh Strauss dan Corbin dalam (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 1) Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang menciptakan hasil penelitian yang tidak bisa diperoleh menggunakan langkah-langkah statistik ataupun dengan sistem yang lain. Pendekatan kualitatif bisa digunakan oleh penelitian yang berkorelasi dengan aktivitas masyarakat, kisah masa lalu, sikap, persepsi, maupun perilaku seseorang, kehidupan sosial, aktivitas organisasi atau ikatan kekeluargaan. Dalam hal ini, peneliti meneliti sikap serta tingkah laku dan persepsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia mengenai

peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Seperti yang dijelaskan oleh Lodico Spaulding dan Voegtle dalam (Emzir, 2011, hlm. 2) penelitian kualitatif berpusat terhadap keadaan sosial yang dikuatkan oleh pendapat Moleong (2014, hlm. 6) bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengartikan keadaan yang dirasakan oleh subjek peneliti contohnya dalam tingkah laku, pendapat, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dengan cara menguraikan kata-kata serta bahasa, pada suatu kerangka tertentu dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tanggapan di atas, penelitian kualitatif diharapkan mampu mendeskripsikan serta memberikan informasi yang mendalam dan rinci mengenai partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia setelah dihadapkan dengan kemajuan-kemajuan teknologi, yaitu media sosial berupa *channel youtube* “PinterPolitik TV” yang berisikan konten-konten video tentang politik dan diakses oleh generasi milenial salah satunya mahasiswa. Peneliti mengaplikasikan pendekatan kualitatif karena berusaha untuk mengetahui tentang keadaan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang benar-benar *real* di lapangan.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan dalam penelitian ini. Yang mana sangat berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Peneliti akan mengkaji keadaan terbaru yang sedang terjadi dalam lingkungan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap peranan media sosial *youtube* berupa *channel youtube* “PinterPolitik TV” sebagai media untuk menyebarkan konten-konten kreatif berupa video mengenai isu-isu politik. *Channel youtube* “PinterPolitik TV” adalah salah satu *channel youtube* yang cepat berkembang. Maka dari itu isu-isu politik yang terkini ataupun yang cenderung tidak di *expose*, sering ditampilkan dalam bentuk konten-konten video yang menarik dan dapat diakses serta menambah wawasan mengenai isu-isu politik. Danial (2009, hlm. 62) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah:

Cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan secara tersusun, serta keadaan suatu fenomena bagian analisis secara cermat. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran secara tersusun, konkret dan benar melalui beragam cara yang disusun sebagai arah penelitian dan hasil penelitian.

Sedangkan penjelasan metode deskriptif menurut Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 44) adalah:

Metode deskriptif merupakan cara dimana peneliti berupaya dalam menemukan jalan keluar dari masalah yang ada serta berdasarkan data dan informasi. Selain itu memaparkan data, menelaah serta menginterpretasi. cara ini bersifat komparatif atau korelatif. Metode deskriptif mendukung dalam sifat longitudinal, genetik, dan klinis. Penelitian survei termasuk kedalam metode deskriptif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai persepsi dan sikap mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia terhadap peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” dengan berdasarkan informasi serta data yang diperoleh peneliti dari narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai upaya untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang membuat *channel youtube* “PinterPolitik TV” berperan terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia serta konten-konten yang menimbulkan ketertarikan terhadap *channel youtube* “PinterPolitik TV yang ditemukan dilapangan.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Bandung tepatnya di Universitas Pendidikan Indonesia Jalan. Dr. Setiabudhi No. 229, Kel. Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Lokasi penelitian ini menjadi objek penelitian sebagai sasaran untuk mencari informasi maupun data mengenai peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan bagian dalam menyampaikan data serta informasi. Dalam penelitian ini, partisipan yang digunakan adalah Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Maka dari itu, peneliti akan mengutamakan dari partisipan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini informasi yang diberikan benar-benar valid yaitu sebagai berikut:

- 1) Presiden BEM REMA UPI Periode 2020/2021 sebagai pemimpin organisasi mahasiswa tingkat Universitas.
- 2) Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia
- 3) Dosen Ahli Ilmu Komunikasi
- 4) Dosen Ahli Ilmu Politik

Nasution (2003, hlm. 32) mengatakan sumber penelitian merupakan partisipan maupun subjek penelitian yang bertujuan untuk memberikan data maupun informasi dengan tujuan tertentu dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik sampling *non probability* dalam partisipan penelitian yang mana dalam teknik pengambilan sampling tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap subjek penelitian yang dipilih untuk dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014, hlm. 300). Dalam teknik *nonprobability sampling* ini peneliti memakai *purposive sampling* dalam penelitiannya. Sugiyono (2014, hlm. 300) menjelaskan :

Purposive Sampling merupakan cara untuk membawa sampel namun tetap memperhatikan sumber data tersebut. Dari pertimbangan tersebut diharapkan dapat memudahkan peneliti terhadap objek yang sedang diteliti karena dianggap sebagai subjek yang paling tahu mengenai apa yang peneliti inginkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih memakai cara *purposive sample* dalam penelitian ini, jadi sampel yang ditentukan peneliti tidak mengambil secara acak namun ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, Dosen ahli komunikasi serta Dosen ahli politik yang diharapkan sesuai dengan persyaratan yang diperlukan oleh peneliti dan memudahkan untuk memperoleh data serta informasi bagi penelitian.

3.3 Tahap Pengolahan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah tahapan yang dilakukan di fase finalisasi. Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Dalam tahapan ini, peneliti mengkategorikan, menyusun, serta mencari seluruh kaitan isi menurut aneka macam data yang diperoleh agar ditemukan maknanya. Semua data yang telah disusun lalu dibentuk dalam bentuk laporan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti terjun secara langsung dalam pengumpulan data serta tidak memanfaatkan orang lain disebabkan peneliti berperan sebagai perangkat utama. Maka, peneliti terjun langsung dalam proses penelitian secara berkelanjutan dengan subjek penelitian. Menurut Creswel (2013, hlm. 264) memaparkan bahwa dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan empat cara, yaitu wawancara dengan narasumber, observasi di lapangan, studi literatur serta catatan selama di lapangan.

3.5 Wawancara

Dalam metode wawancara sering digunakan pada saat penelitian kualitatif yang merupakan cara dari teknik mengumpulkan data. Wawancara ialah salah satu cara untuk memperoleh informasi dan data dengan melakukan percakapan antara partisipan dengan peneliti membahas mengenai permasalahan di dalam penelitian. Creswell (2013, hlm. 267) mengatakan :

Dalam melakukan wawancara bisa melalui saling bertatap muka antara partisipan dengan peneliti. Selain itu, dapat dilakukan dengan memanfaatkan media telepon, maupun aktif dalam kelompok yang mana dapat diwawancarai yang beranggotakan enam hingga delapan orang per kelompok. Selanjutnya, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang mana dari pertanyaan tersebut harus bersifat terbuka serta dapat memunculkan persepsi serta opini dari narasumber.

Peneliti akan mencari informasi yang didapatkan melalui orang-orang yang dianggap mempunyai data serta informasi yang bertalian dengan kenyataan serta berhubungan dengan pokok masalah dari peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan

Indonesia melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan metode wawancara sistematis yang mana pertanyaan tersebut telah diajukan kepada narasumber dimulai pada instrumen wawancara yang telah rampung sebelumnya. Pertanyaan untuk wawancara ialah berfungsi untuk mencari informasi dari narasumber dalam hal mengakses konten-konten *youtube* dari *channel youtube* “PinterPolitik TV”, ketertarikan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia untuk mencari dan menonton konten-konten *channel youtube* “PinterPolitik TV” yang menarik minat terhadap partisipasi politik sebagai mahasiswa. Wawancara yang diselenggarakan adalah wawancara secara langsung atau menggunakan aplikasi *conference* seperti *zoom* atau *googlemeet* untuk melakukan observasi atau wawancara.

3.5.1 Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dalam mendapatkan data dan informasi. Menurut Ridwan (2004, hlm. 30) observasi merupakan kegiatan mengamati serta terjun langsung ke lapangan yang mana dapat terlihat dari dekat pada saat mengamati tempatnya”. Oleh karena itu, pengamatan digunakan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang mempunyai validitas tinggi yang dapat dipertanggungjawabkan karena peneliti terjun langsung ke lapangan agar bisa mengamati aktivitas yang dilakukan secara dekat, dan dikuatkan oleh Creswell (2013, hlm. 267) menjelaskan :

Observasi kualitatif ialah observasi dalam pelaksanaannya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian agar dapat memperhatikan perilaku serta kegiatan perorangan di lapangan. Selanjutnya, pada saat penelitian, peneliti mencatat maupun merekam apa saja yang ingin diketahui oleh peneliti namun secara berurutan serta terstruktur pada saat kegiatan di lapangan. Selain itu, peneliti dengan menggunakan metode kualitatif bisa terlibat dalam penelitiannya sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pendapat Creswell di atas, dalam melakukan penelitian, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Universitas Pendidikan Indonesia yang mana peneliti dapat memperhatikan sikap maupun perilaku mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengakses *channel youtube* “PinterPolitik TV” sehingga mengetahui bentuk partisipasi politik mahasiswa.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimanfaatkan dalam penelitian dengan cara memperoleh data serta informasi guna menambahkan dan memperjelas data dan informasi yang didapatkan dari wawancara maupun observasi. Danial (2009, hlm. 79) mengungkapkan :

Studi dokumentasi adalah menghimpun semua data yang diperlukan untuk acuan data informasi dengan mensinkronkan dari masalah penelitian, seperti surat-surat, data mahasiswa, sejarah universitas, gambar, dokumen universitas maupun fakultas, dsb.

Menghimpun data dapat dibuat dengan cara menghimpun banyaknya berkas yang mana bisa memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang dikerjakan. Untuk berkas-berkas yang dipakai untuk penelitian ini adalah berkas yang didapatkan dari Universitas Pendidikan Indonesia yang mana bisa dipakai dalam memperjelas hasil penelitian di lapangan serta gambar/foto yang didapatkan di *channel youtube* “PinterPolitikTV” yang mana dapat menghimpun data sebagai acuan dari permasalahan penelitian ini.

3.5.3 Studi Literatur

Dalam mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian, dalam menambah pengetahuan peneliti menggunakan sumber sebagai awal dari mempelajari suatu permasalahan yang ada. Sumber tersebut antara lain: jurnal, artikel, buku, koran, serta website yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Danial dan Nanan (2009, hlm. 80) mengatakan studi literatur merupakan cara penelitian yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk menghimpun banyaknya literatur seperti artikel, jurnal, koran, buku, yang masih berhubungan dengan penelitian. Maka dari itu, peneliti selain mengumpulkan data serta informasi melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, peneliti mengumpulkan data melalui studi literatur yang mana dapat menghimpun banyaknya literatur yang dibutuhkan dalam penelitian diantaranya jurnal, artikel, buku serta *website* yang berhubungan dengan penelitian peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5.4 Catatan Lapangan

Bogan & Biklen dalam (Moleong, 2014, hlm. 209) catatan lapangan merupakan cara untuk menghimpun data serta informasi yang mana ditulis melalui catatan mengenai apa saja yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan pada saat dilapangan yang ditulis dalam penulisan kualitatif. Saat dilapangan, peneliti menyusun sebuah catatan dengan ringkas yang berisi mengenai segala kegiatan serta sikap perilaku mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang dilihat maupun didengar di lapangan saat berlangsungnya penelitian. Peneliti menggunakan tulisan pada saat di lapangan untuk memperkuat hasil temuan yang ada di lapangan.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data dan informasi dari narasumber, tahap terakhir dari penelitian yaitu mengolah data dan menganalisis data. aktivitas ini dikerjakan saat informasi dan data yang dibutuhkan sudah terhimpun baik dari hasil observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan penyusunan, mengklasifikasikan data serta memilih isi yang berkaitan dengan beberapa data yang didapatkan. Perolehan data yang telah terhimpun selanjutnya di kerjakan dalam format laporan.

Menurut pandangan Sugiyono (2013, hlm. 89) yang dimaksud dengan menganalisis data adalah:

Analisis data merupakan kegiatan dalam memperoleh serta dibentuk secara terorganisir yang didapatkan melalui *interview*, rangkuman saat di lapangan, serta dokumentasi, dengan aturan yang sistematis serta data termasuk kedalam bagian, memaparkan ke dalam bidang-bidang, serta menggunakan sintesa, membangun ke dalam paradigma, memilah yang lebih *urgen* hingga membuat suatu kesimpulan yang mana dapat dimengerti oleh peneliti dengan yang lainnya.

Peneliti setelah memperoleh data serta informasi, selanjutnya melakukan analisis data yang mana dari kegiatan ini peneliti mengolah data secara sistematis dengan memaparkan hasil data yang diperoleh pada saat penelitian kedalam bidang-bidangnya sehingga akan membentuk suatu kesimpulan dari penelitian peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6.1 Reduksi Data

Sugiyono (2012, hlm. 92) reduksi data merupakan memilah hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Selanjutnya, dirangkum kembali, dan difokuskan dalam mencari tema serta kerangkanya. Maka dari itu, dalam tahap reduksi data ini peneliti memilih data yang dianggap penting oleh peneliti. Serta memilah data yang tidak berkaitan dengan rumusan masalah. Maka dari reduksi data tidak akan mempersulit peneliti dalam menghimpun data serta informasi. Sehingga dalam mengolah data, peneliti akan difokus dalam pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah mengenai sikap, persepsi, dan partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan adanya konten-konten di *channel youtube* “PinterPolitikTV”, Peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa, persepsi mahasiswa UPI terhadap konten-konten dari *channel youtube* “PinterPolitik TV”, faktor-faktor yang membuat *channel youtube* “PinterPolitik TV” berperan terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dan informasi yang diperoleh dari lapangan direduksi, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data (*data display*) yakni menyajikan data secara singkat dan jelas. Hal ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat terlihat gambarannya secara keseluruhan maupun bagian-bagian tertentu yang dibutuhkan dari data tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Dari banyaknya data yang dilakukan secara sistematis yang mana dipilih serta disusun dengan baik, selanjutnya peneliti dapat menyusun suatu simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Sugiyono (2012, hlm.99) memaparkan:

Kesimpulan awal yang telah dipaparkan masih bisa berubah dan hanya sementara apabila peneliti tidak menemukan penemuan yang benar-benar kuat sehingga bisa memperkuat pada saat menghimpun data selanjutnya. Kesimpulan akan dipercaya apabila kesimpulan yang dipaparkan pada

bagian awal, dapat didukung oleh penemuan-penemuan yang benar serta konsisten pada saat peneliti menghimpun data pada saat dilapangan.

Setelah melewati tahap pengolahan data serta informasi secara bertahap, peneliti menyusun suatu simpulan yang mana isi dari simpulan tersebut mendukung terhadap penemuan-penemuan dari persepsi serta bentuk-bentuk dari partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” yang didapatkan pada saat penelitian di lapangan agar benar-benar kredibel.

3.7 Validitas Data

Dalam memperoleh kebenaran berdasarkan data yang akurat merupakan arah pertama dalam penelitian kualitatif. Nasution dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 100) mengatakan validitas adalah :

“Validitas ialah suatu nilai dari penelitian yang benar-benar adanya. Validitas dilihat sebagai sesuatu hal yang *urgent* untuk melakukan penelitian. Pada saat penelitian akan terus-menerus ditanyai mengenai instrumen apa yang dipakai, sehingga dalam menyusun instrumen yang benar menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh peneliti”.

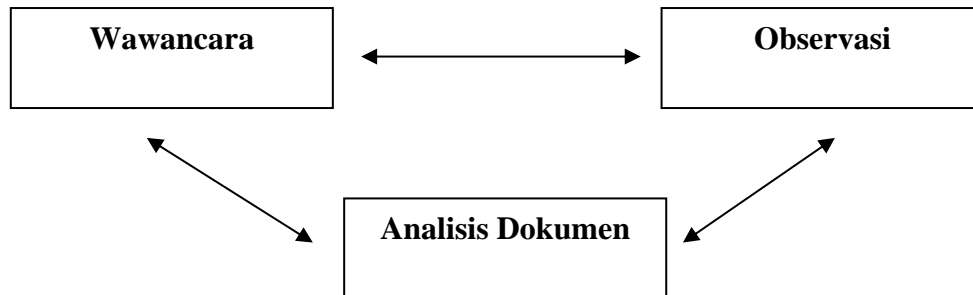
Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dalam memilih suatu instrumen pada saat melakukan suatu penelitian yang mana dimanfaatkan untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 366) memaparkan mengenai uji kebenaran dalam penelitian kualitatif yaitu: kebenaran secara internal, kebenaran secara eksternal, keterjaminan serta rasionalitas atas penelitian tersebut.

3.7.1 Triangulasi Data

Sugiyono (2013, hlm. 372) mengatakan triangulasi ini merupakan pemeriksaan data dari beberapa sumber dengan berbagai aturan dan waktu agar data semakin kredibel. Maka dari itu, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mengetahui kredibilitas dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Setelah itu, data yang didapatkan oleh peneliti dibandingkan antara berbagai sumber, jika data yang didapatkan berbeda-beda, maka peneliti akan mengkonfirmasi kembali kepada sumber data yang bersangkutan dengan

penelitian agar mendapatkan data yang valid. Berikut merupakan tabel triangulasi teknik pengumpulan data:

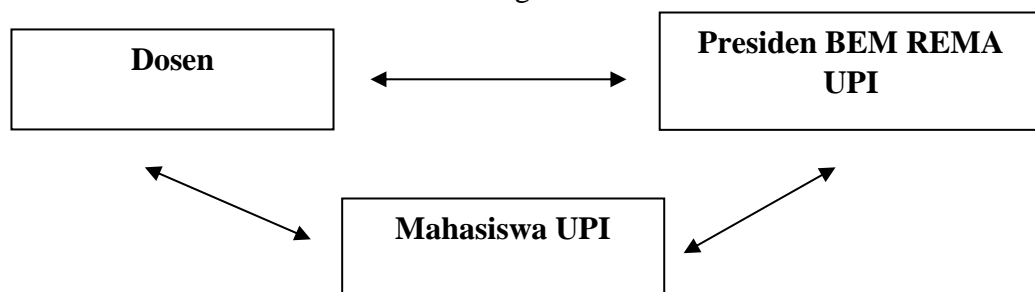
Gambar 3. 1 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data



Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 37

Selain mengecek validitas data dengan teknik pengumpulan data untuk menguji keaslian dan keakuratan data maka diperlukan juga triangulasi dari berbagai sumber. Sumber yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Dosen, Presiden BEM REMA UPI serta mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri. Triangulasi dari berbagai sumber digunakan untuk menghasilkan bukti, dan data yang kaya akan sudut pandang, dan tentu akan memberikan data fakta, yang kemudian diolah menjadi benang merah atau fakta yang berisikan kebenaran dari apa yang dibahas dalam penelitian. Berikut merupakan tabel triangulasi dari berbagai sumber data :

Gambar 3. 2 Triangulasi sumber data



Sumber: diolah oleh Peneliti, 2021

3.7.2 Mengadakan Member Check

Member Check merupakan proses pemeriksaan data yang didapatkan oleh peneliti kepada narasumber yang mana dapat mengetahui banyaknya data yang didapatkan sama dengan yang dipaparkan oleh narasumber kepada peneliti (Sugiyono, 2014, hlm. 129). *Member Check* merupakan salah satu upaya untuk informan agar bisa mengecek data yang diberikan apakah benar-benar sama dengan apa yang dipaparkan oleh narasumber. Dengan catatan data sudah disetujui oleh narasumber datanya benar serta akurat. Namun, apabila peneliti menemukan data yang tidak disepakati oleh narasumber, peneliti harus menindaklanjuti dengan cara berdiskusi beserta narasumber yang mana data serta informasi tersebut semakin kredibel atau dipercaya.

3.7.3 Perpanjangan Pengamatan

Dilakukannya perpanjangan pengamatan di lapangan akan mengurangi kebiasaan data. Selama di lapangan, peneliti dapat mengetahui keadaan sebenarnya, serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti maupun oleh subjek penelitian. Melalui perpanjangan penelitian, hubungan antara peneliti dengan narasumber juga akan semakin terbuka yang berdampak pada saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

3.7.4 Meningkatkan Ketekunan

Upaya untuk meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, Selain itu, peneliti juga harus tekun dalam melakukan pengecekan data yang telah ditemukan. Peneliti juga dapat membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi lain yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3.7.5 Prosedur Penelitian Lapangan

Setiap proses penelitian kualitatif batas antara satu tahapan dengan tahapan berikutnya susah dinyatakan secara tegas. Hal itu sesuai dengan sifat “*emergent*” dari penelitian kualitatif yaitu sifat yang senantiasa berubah sepanjang penelitian dilakukan.

a. Tahap Persiapan Lapangan

Sebelum peneliti melakukan sebuah penelitian, peneliti harus mempersiapkan tahap awal dari sebuah penelitian. Sebelumnya peneliti harus mempersiapkan fokus dari suatu masalah yang akan diteliti mengenai peranan *channel youtube* “PinterPolitik TV” terhadap partisipasi politik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Selanjutnya, peneliti menggarap sebuah proposal skripsi yang akan diujikan dalam sidang proposal. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing I serta pembimbing II, maka peneliti langsung melanjutkan untuk menggarap berbagai kajian teori yang didapatkan dari studi literatur serta menentukan metode yang akan dipakai pada saat penelitian berlangsung dan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini.

b. Tahap Prosedur Perizinan Lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memenuhi berbagai prosedur dalam perizinan penelitian diantaranya:

- 1) Mempersiapkan surat pelaksanaan penelitian dari Departemen Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dari ketua Departemen akan ditandatangani sebagai tanda di *accept* untuk melakukan penelitian.
- 2) Selanjutnya, surat pelaksana penelitian dilanjutkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)
- 3) Surat izin penelitian yang disiapkan oleh pihak fakultas, maka wajib mendapat cap fakultas, dibarengi oleh nomor surat yang diberikan oleh pihak AFTIK FPIPS UPI.
- 4) Selanjutnya, setelah mendapatkan surat penelitian dari pihak fakultas, peneliti langsung menyebarkan surat penelitian kepada pihak yang akan menjadi subjek penelitian.
- 5) Terakhir, peneliti menunggu pihak dari subjek penelitian dalam memberikan izin penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah memperoleh izin untuk mengadakan penelitian, peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data. Peneliti juga difasilitasi oleh instrumen berupa riset observasi serta riset wawancara yang mana pada saat menghimpun suatu data serta informasi tidak

akan tersendat. Setelah itu peneliti melaksanakan *interview* dengan narasumber yang dapat membantu dalam penelitian yaitu Presiden BEM REMA UPI, Dosen Ahli Komunikasi, Dosen Ahli Politik dan beberapa mahasiswa UPI.

d. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti melakukan kegiatan pencarian lalu merumuskan tema, membuat hipotesis kerja, bekerja dengan hipotesis kerja, menafsirkan hasil analisis data serta menguji validitas data.

e. Tahap Penyajian Laporan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan pengetikan laporan hasil penelitian, penyuntingan, penyusunan naskah akhir, membubuhkan tanda pengesahan dari pembimbing, penggandaan dan pencetakan naskah jadi, penyerahan naskah dan siap untuk diuji di hadapan penguji dan pembimbing.